

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia secara umum memiliki beberapa macam jenis transportasi berdasarkan media yang dilewati yaitu transportasi udara, laut dan darat. Segala ragam transportasi tersebut semata memfasilitasi adanya mobilitas/pergerakan yang bertujuan menghubungkan dari berbagai lokasi dengan lokasi lainnya baik pergi hingga kembali ke titik awal dengan salah satu atau berbagai macam moda transportasi. Transjakarta adalah sistem transportasi *Bus Rapid Transit* (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan yang beroperasi sejak Tahun 2004 di Jakarta, Indonesia. Sistem ini didesain berdasarkan sistem *TransMilenio* yang sukses di Bogota, Kolombia. Transjakarta dirancang sebagai moda transportasi massal pendukung aktivitas ibu kota yang sangat padat. Transjakarta merupakan sistem BRT dengan jalur lintasan terpanjang di dunia (230,9 km), serta memiliki 243 stasiun BRT (sebelumnya disebut halte) yang tersebar dalam 13 koridor, yang awalnya beroperasi dari 05.00 - 22.00 WIB dan kini beroperasi 24 jam di sebagian koridornya.

Bangkitan dan tarikan pergerakan adalah tahapan pemodelan yang memperkirakan jumlah pergerakan yang berasal dari suatu zona atau tata guna lahan dan jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona (Tamin, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, 2000). Adapun konsep perencanaan transportasi dengan Model Perencanaan Transportasi Empat Tahap (MPTEP). Menurut Tamin (2000), model perencanaan empat tahap merupakan gabungan beberapa sub model yaitu bangkitan tarikan pergerakan, sebaran pergerakan, pemilihan moda, pemilihan rute, sering disebut sebagai model agregat karena menerangkan perjalanan dari kelompok orang atau barang.

Dalam pemodelan transportasi empat langkah, pemodelan sebaran pergerakan merupakan langkah kedua setelah pemodelan bangkitan perjalanan. Bertujuan untuk memperkirakan besarnya pergerakan dari setiap zona asal ke setiap zona tujuan, yang dipengaruhi oleh besarnya bangkitan setiap zona asal dan tarikan setiap zona tujuan serta tingkat aksesibilitas sistem jaringan antar zona yang biasanya dinyatakan dengan jarak, waktu, dan biaya. Untuk mengetahui pergerakan apa yang terjadi pada zona yang dipilih baik itu bangkitan ataupun tarikan, dalam studi ini dilakukan analisis data dengan

menggunakan Regresi Linier dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh apa yang berada di koridor 11 Busway Transjakarta jika dilihat dari MAT naik turun penumpang yang berdimensi 15x15, baik itu pergerakan bangkitan atau tarikan.

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *Predictor* sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *Response*. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pola sebaran pergerakan penduduk Jakarta sebagai pelaku perjalanan telah sesuai (proporsional) dengan pola sebaran pergerakan pengguna *Busway* Transjakarta pada Koridor Busway 11.

1.3. Ruang lingkup Penelitian

Agar penelitian sesuai dengan pembahasan yang dimaksud, maka diperlukan adanya batasan dari penelitian ini berdasarkan ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

- a. Objek yang dianalisis adalah *Busway* Transjakarta Koridor 11.
- b. Data penumpang antar halte pada Tahun 2018.
- c. Data penduduk adalah penduduk kelurahan di sekitar koridor 11 yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS).
- d. Data kegiatan ekonomi yang tersebar pada koridor 11 yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Penelitian ini tidak mengakomodir aspek *hinterland Busway*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis sebaran pergerakan penumpang antar halte *Busway* Transjakarta pada Koridor 11.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka. mencakup teori dasar yang mendukung penelitian tugas akhir.

Bab III Metoda Penelitian. Berisi tentang pembahasan metoda yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas mengenai sebaran pergerakan pengguna *Busway* Transjakarta terhadap sebaran pergerakan penduduk Jakarta Timur.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis sebaran pergerakan pengguna *Busway* Transjakarta terhadap sebaran penduduk Jakarta Timur.

Bab ini juga memaparkan saran-saran untuk kajian selanjutnya dengan harapan hasil penelitian dapat bermanfaat.